



Fina Damayanti¹; Mayong²; Nurhusna³

Hubungan antara Minat Belajar Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Hang Tuah Makassar

Abstract

This research aims to: (1) Reveal the interest in learning Indonesian of class X students at Hang Tuah High School Makassar, (2) Reveal the ability to write poetry of class X students at Hang Tuah High School, Makassar. Data collection techniques through observation, questionnaires, performance tests, and documentation with a population of 120 people and a sample of 30 people. Data analysis using SPSS. 29. The results of this research show that the level of interest in learning Indonesian is classified as very weak with a score interpretation of 0% – 54% regarding feelings of happiness, interest, student attention, and student involvement. The ability to write poetry is classified in the very good category with an average score of 85.93 in terms of theme selection, diction, language style, imagery, and message. The results of the analysis and hypothesis based on the results of the Pearson's correlation test with a t-test significance value of $6.551 > 1.701$ indicate that there is no very large or solid relationship between interest in learning Indonesian and the ability to write poetry in class X students at Hang Tuah High School, Makassar.

Keywords: Interest in learning, Indonesian, writing, poetry

doi: <https://doi.org/10.51817/nila.v6i1.1011>

Makalah diterima redaksi: 25 April 2024

Makalah disetujui untuk dipublikasi: 28 Januari 2025

* PPJB-SIP: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya
^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar: fina31agustus@gmail.com

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tentu tidak terlepas dari pemakaian bahasa karena dengan bahasa seseorang dapat mengumpulkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa sebagai alat ukur interaksi antar manusia dalam masyarakat yang memiliki sifat sosial yang bisa digunakan dan dipahami oleh penuturnya, seperti halnya Bahasa Indonesia dalam (Sari, 2015).

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan pengantar utama dalam pendidikan di Indonesia. Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang wajib diikuti karena tidak hanya mengajarkan tata bahasa dan keterampilan membaca. Tetapi juga memperkenalkan siswa pada keindahan bahasa dan sastra salah satunya puisi. Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai puisi tentu diperlukan minat belajar yang kuat untuk menambah wawasan dan tekad rasa ingin tahu. Sebab minat belajar merupakan kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas pembelajaran. Minat belajar dalam hal ini sangat berperan penting dalam proses pendidikan.

Menulis puisi dapat kita disimpulkan sebagai salah satu kegiatan kreatif yang melibatkan penggunaan bahasa dan kata-kata dengan gaya sastra khusus untuk menyampaikan pesan, emosi, atau ide-ide secara artistik dan indah. Puisi adalah sebuah sastra yang ditulis dengan perhatian terhadap ritme, irama, dan penggunaan bahasa yang kaya makna. Puisi sering kali menggunakan gaya bahasa metaforis, simbolis, dan imajinatif untuk menggunakan perasaan, pikiran, atau gambaran yang lebih dalam dari apa yang bisa disampaikan oleh bahasa sehari-hari. Ia bisa berupa rangkaian baris atau bait-bait yang disusun dengan rapi dan tergantung pada jenis puisi serta gaya penulisannya.

Secara keseluruhan menulis puisi adalah proses kreatif untuk mengungkapkan perasaan dan pemikiran dengan gaya bahasa yang khas, sehingga menghadirkan keindahan dan kesan yang mendalam kepada pembaca. Penelitian Sunarni (2022) mengatakan untuk menulis puisi seseorang harus menguasai kosakata dan diksi serta unsur-unsur lain yang bersangkutan dengan puisi. Tanpa menguasai kosakata, maka seseorang tidak akan bisa menulis puisi. Hal tersebut harus diperhatikan supaya puisi yang dihasilkan dapat menggerakkan jiwa orang yang membacanya dan dapat dimengerti maknanya.

Oleh karena itu, minat belajar bahasa Indonesia merupakan bagian-bagian kecil yang saling berkaitan sehingga menghasilkan suatu karya sastra yang indah, yaitu puisi sehingga dapat dinikmati oleh pembaca serta pendengarnya yang tentunya juga sangat berpengaruh untuk dunia pendidikan. Karena dapat menurunkan karya-karya sehingga dapat dikenang dimasa yang akan datang.

Alasan peneliti memilih sekolah SMA Hang Tuah Makassar sebagai lokasi penelitian karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut, yaitu mengenai minat belajar bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas X. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian yang relevan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yaitu, pertama penelitian Ernis (2019) tentang tentang "*Hubungan Minat Belajar dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Busana 3 SMK Negeri 3 Payakumbuh*" yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara (1) minat belajar, dan (2) kemampuan menulis puisi.

Kedua Oktaviani (2021) tentang “*Hubungan antara Minat Membaca Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Iman Palembang*” yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara (1) minat membaca puisi, dan (2) kemampuan menulis puisi. Melalui penelitian relevan yang pertama, dapat disimpulkan adanya perbedaan dan persamaan dalam proses penelitian. Perbedaannya terdapat pada waktu dan tempat penelitian sedangkan persamaannya dapat dilihat melalui objek yang akan diteliti, yaitu sama-sama membahas tentang “*Hubungan Minat Belajar dengan Kemampuan Menulis Puisi*”. Melalui penelitian relevan yang kedua, dapat disimpulkan adanya perbedaan dan persamaan dalam proses penelitian. Perbedaannya terdapat pada waktu, tempat penelitian, dan salah satu variabel, yaitu minat membaca puisi, sedangkan persamaannya dapat dilihat melalui objek yang akan diteliti, yaitu sama-sama membahas tentang “*Hubungan minat dengan Kemampuan Menulis Puisi*”. Oleh sebab itu, peneliti perlu melakukan penelitian ini guna diteliti lebih lanjut untuk menguji hubungan antara minat belajar bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Hang Tuah Makassar.

Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian analisis korelasional. Analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Variabel bebas penelitian ini adalah minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Hang Tuah Makassar, sedangkan variabel yaitu kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Hang Tuah Makassar. Adapun sumber data pada penelitian ini ialah siswa kelas X SMA Hang Tuah Makassar. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik, (1) Pengamatan (Observasi), (2) Penyebaran angket digunakan untuk mendapatkan data tentang minat belajar Bahasa Indonesia, (3) Tes unjuk kerja untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis puisi, dan (4) Dokumentasi. Instrumen pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu instrumen minat belajar Bahasa Indonesia dan instrumen kemampuan menulis puisi. Pertama, instrumen minat belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan angket ini digunakan untuk mengetahui data tentang minat belajar Bahasa Indonesia siswa. Instrumen minat belajar Bahasa Indonesia umumnya terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan minat belajar. Dalam hal ini peneliti akan membutuhkan responden untuk memberikan tanda *checklist* pada tiap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan dengan skor, yaitu; setuju (S): 4, sangat setuju (SS): 3, kurang setuju (KS): 2, tidak setuju (TS): 1. Kedua, instrumen menulis puisi adalah alat yang digunakan untuk membantu seseorang dalam menulis puisi. Dalam hal ini peneliti menggunakan tes unjuk kerja yang terdiri dari beberapa instrumen menulis puisi, meliputi tema, kesesuaian isi dengan tema, diksi, gaya bahasa dan citraan. Kemudian uji keabsahan data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji validitas isi dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, statistik inferensial, dan statistik korelatif. Pengujian hipotesis menyatakan H_0 : Tidak terdapat hubungan antara minat belajar Bahasa Indonesia(X) dengan kemampuan menulis puisi (Y).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Minat Belajar Bahasa Indonesia

Peneliti telah memperoleh data yang objektif mengenai kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Hang Tuah Makassar Tahun Ajaran 2023/2024 yang peneliti anggap perlu dalam penelitian ini, yaitu dengan teknik kuisioner (angket) yang dilakukan dengan cara membagikan lembaran kertas yang berisi pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.

Teknik angket digunakan untuk mengukur minat belajar bahasa Indonesia siswa. Angket ini terdiri dari 20 pertanyaan atau pernyataan yang hanya layak digunakan 15 pertanyaan atau pernyataan dan dengan jawaban yang terdiri dari empat pilihan, yaitu setuju (S): 4, sangat setuju (SS): 3, kurang setuju (KS): 2, tidak setuju (TS): 1 dan dipilih salah satu sesuai dengan apa yang pernah dialami atau dilakukan siswa tersebut dengan jumlah skor maksimal 80.

Hasil persentase minat belajar Bahasa Indonesia berdasarkan indikator dapat dilakukan dengan menganalisis jawaban siswa untuk masing-masing indikator minat belajar. Minat belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia diukur dengan menggunakan angket berdasarkan empat indikator. Hasil analisis indikator dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Respon Siswa Indikator Perasaan Senang

Perasaan Senang	SS	S	KS	TS
Frekuensi	17	28	13	0
Skor	68	84	26	0
Persentase	25%	33%	50%	0%
Kriteria	Sangat lemah			

Indikator ini memuat dua pernyataan, yaitu (1) Belajar Bahasa Indonesia merupakan salah satu hal yang sangat menyenangkan, dan (2) Saya suka membuat bahan diskusi mengenai materi-materi Bahasa Indonesia yang telah berlalu dan terbagi menjadi empat pilihan jawaban dengan persentase, yaitu sangat setuju (SS): 4 sebesar 25%, setuju (S): 3 sebesar 33%, kurang setuju (KS): 2 sebesar 50%, dan tidak setuju (TS): 0 sebesar 0% dengan kriteria nilai sangat lemah untuk indikator perasaan senang.

Tabel 2. Hasil Analisis Respon Siswa Indikator Ketertarikan

Ketertarikan	SS	S	KS	TS
Frekuensi	36	47	7	0
Skor	144	141	14	0
Persentase	25%	33%	50%	0%
Kriteria	Sangat lemah			

Indikator ini memuat tiga pernyataan, yaitu (1) Saya lebih suka materi menulis cerpen daripada menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) Saya lebih suka belajar Bahasa Indonesia dengan memahami materi teks laporan hasil observasi daripada menulis puisi, dan (3) Saya selalu mengerjakan tugas Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dan terbagi menjadi empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS): 4 sebesar 25%, setuju (S): 3 sebesar 33%, kurang setuju (KS): 2 sebesar 50%, dan tidak setuju (TS): 0 sebesar 0% dengan kriteria nilai sangat lemah untuk indikator ketertarikan.

Tabel 3. Hasil Analisis Respon Siswa Indikator Perhatian Siswa

Perhatian Siswa	SS	S	KS	TS
Frekuensi	45	52	49	3
Skor	180	156	98	3
Persentase	25%	33%	50%	100%
Kriteria	Sangat lemah			

Indikator ini memuat lima pernyataan, yaitu (1) Sebelum pembelajaran dimulai, saya mempersiapkan buku terlebih dahulu, (2) Saya terkadang bingung apa yang membedakan materi teks cerpen dan teks biografi, (3) Saya selalu memperhatikan pembelajaran dengan sungguh-sungguh di dalam kelas, (4) Saya selalu mencatat pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi-materi tertentu saja, dan (5) Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca buku sebelum pembelajaran dimulai dan terbagi menjadi empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS): 4 sebesar 25%, setuju (S): 3 sebesar 33%, kurang setuju (KS): 2 sebesar 50%, dan tidak setuju (TS): 3 sebesar 100% dengan kriteria nilai sangat lemah untuk indikator perhatian siswa.

Tabel 4. Hasil Analisis Respon Siswa pada Indikator Keterlibatan Siswa

Perhatian Siswa	SS	S	KS	TS
Frekuensi	34	74	32	10
Skor	136	222	64	10
Persentase	25%	33%	50%	100%
Kriteria	Sangat lemah			

Indikator ini memuat lima pernyataan, yaitu (1) Saya selalu mengajukan pertanyaan, jika ada suatu hal yang tidak saya mengerti materi yang telah berlangsung, (2) Senantiasa menerima pendapat dan saran dari teman, ketika proses diskusi berlangsung, (3) Ketika guru mata pelajaran tidak masuk kelas, saya mencoba cari guru pengganti di ruang guru, (4) Saya suka mengajak teman saya bekerja sama jika ada materi yang tidak dimengerti khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan (5) Saya tidak suka

jika pendapat saya tidak diterima dengan baik dan terbagi menjadi empat pilihan jawaban, , yaitu sangat setuju (SS): 4 sebesar 25%, setuju (S): 3 sebesar 33%, kurang setuju (KS): 2 sebesar 50%., dan tidak setuju (TS): 10 sebesar 100% dengan kriteria nilai sangat lemah untuk indikator keterlibatan siswa.

Berdasarkan indikator dapat dilihat hasil persentase minat belajar Bahasa Indonesia dengan menganalisis jawaban siswa untuk masing-masing indikator minat belajar Bahasa Indonesia. Minat belajar Bahasa Indonesia diukur dengan menggunakan angket berdasarkan empat indikator dengan hasil analisis persentase masing-masing indikator rata-rata dibawah interpretasi skor 0% - 54% yang artinya siswa tidak merasa senang dan mempunyai kemauan serta ketertarikan untuk aktif belajar selama pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kemampuan Menulis Puisi

Deskripsi data dibuat berdasarkan tes yang telah dilakukan sebanyak satu kali. Tes yang dilakukan ialah tes kemampuan siswa dalam menulis puisi berdasarkan aspek yang telah ditentukan, yaitu tema, diksi, gaya bahasa, citraan dan amanat. Pemberian tes dilakukan dengan cara membagikan soal yang sudah disediakan kepada masing-masing siswa. Kemudian siswa diperintahkan untuk menulis sebuah puisi dengan tema bebas dengan jumlah skor maksimal 15.

Dilihat dari hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan serta melewati tahap penilaian dari pemeriksa I selaku peneliti dan pemeriksa II selaku guru Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Hang Tuah Makassar berada pada kualifikasi sangat baik dengan rata-rata nilai 85.93.

Hubungan Minat Belajar Bahasa Indonesia dengan Kemampuan Menulis Puisi

Hubungan antara minat belajar bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis puisi siswa dapat diketahui dengan cara membuktikan hipotesis dengan X sebagai variabel bebas (*Independent variable*) dan Y sebagai variabel terikat (*Dependent variable*). Untuk melihat hubungan antara minat belajar bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis puisi, maka digunakan hasil SPSS. 29 (*Statistical Product and Service Solutions*) yang mana penelitian ini terlebih dahulu melakukan uji normalitas, validitas, dan reliabilitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 29. Data dianggap berdistribusi normal jika memiliki signifikansi $> 5\%$ (*asympt, sig (2-tailed) > 0,05*). Begitupun sebaliknya data dianggap berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi $< 5\%$ (*asympt, sig (2-tailed) > 0,05*). Adapun uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Bahasa Indonesia	.074	30	.200*	.987	30	.968
Kemampuan Menulis Puisi	.159	30	.051	.912	30	.017

*. This is a lower bound of the true significance.

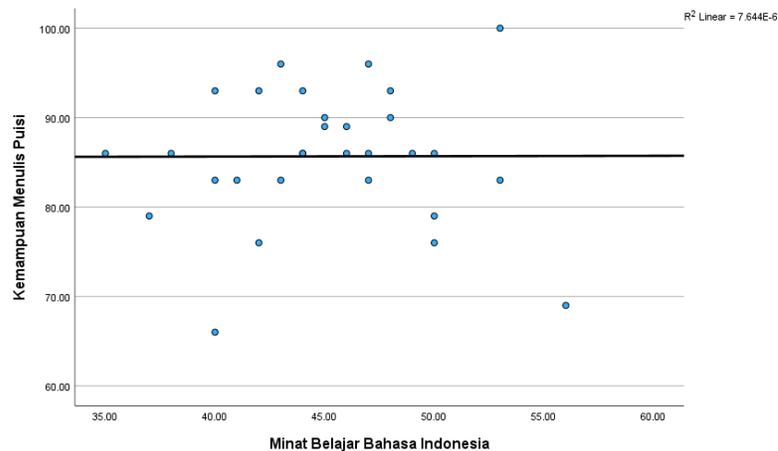
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel bebas (*Independent variable*) minat belajar Bahasa Indonesia memperoleh nilai signifikansi $0.200 > 0.05$ dengan ketentuan data dianggap berdistribusi normal jika memiliki signifikansi $> 5\%$ (*asyp, sig (2-tailed) > 0,05*). Kemudian pada variabel terikat (*Dependent variable*) kemampuan menulis puisi memperoleh nilai signifikansi $0.051 > 0.05$ dengan ketentuan data dianggap berdistribusi normal jika memiliki signifikansi $> 5\%$ (*asyp, sig (2-tailed) > 0,05*).

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan atau pernyataan dalam kuisioner. Dalam hal ini menggunakan analisis uji korelasi *pearson's correlation* dan uji-t dengan nilai sig. (*2-tailed*) > 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang variabel X terhadap variabel Y. Adapun kriteria pengujian validitas terdapat pada tingkat signifikansi 0.5. Berikut tabel hasil analisis uji korelasi *pearson's correlation* dan uji-t minat belajar Bahasa Indonesia.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Pearson's Correllation



Hasil analisis uji korelasi *pearson's correlation* jika dilihat dari kurva diatas pola tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan karena kurva tersebut menunjukkan bentuk horisontal. Sebaliknya jika kurva tersebut semakin diagonal atau tajam berarti terdapat hubungan. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hubungan antara minat belajar Bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis puisi dapat dilihat berdasarkan hasil analisis uji-t.

Tabel 7. Hasil Uji-T Minat Belajar Bahasa Indonesia

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	85.438	13.041		6.551	<.001
Minat Belajar Bahasa Indonesia	.005	.287	.003	.018	.986

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan nilai sig. (*2-tailed*) > 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan. Artinya, nilai signifikansi 6.551 > 1.701, maka tidak terdapat hubungan antara minat belajar Bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Hang Tuah Makassar.

Uji Reliabilitas

Pada dasarnya uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikansi 0.6. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	15

Berdasarkan kriteria pengujian menyatakan bahwa jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel. Dilihat dari hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa dari 15 pertanyaan atau pernyataan yang telah diuji, nilai *Cronbach's alpha* berada pada nilai 0.731 > 0.6 yang berarti kuisioner yang telah dibuat dinyatakan reliabel.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa minat belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas X SMA Hang Tuah Makassar, yakni berada dalam kategori sangat lemah. Minat belajar bahasa Indonesia diukur menggunakan kuisioner dengan mengacu pada indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa,

dan keterlibatan siswa. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Hang Tuah Makassar sangat lemah. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah diolah dengan jumlah dibawah interpretasi skor 0% – 54%.

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Hang Tuah Makassar, yakni berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat melalui tes unjuk kerja dari aspek pemilihan tema, diksi, penggunaan gaya bahasa, citraan, dan amanat yang sesuai dengan indikator kemampuan menulis puisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Hang Tuah Makassar sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah diolah dengan jumlah nilai rata-rata 85.93 dan berada pada kategori sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Indonesia tidak termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis puisi siswa. Inti dari penelitian ini adalah minat belajar bahasa Indonesia bukan pemicu kemauan siswa untuk bisa menulis puisi. Sebab tidak semua siswa yang memiliki minat belajar Bahasa Indonesia yang tinggi bisa memiliki kemampuan menulis puisi. Bisa saja sebaliknya siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran-pelajaran lain itu lebih ahli dalam menulis puisi. Hal tersebut tentu sangat dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan siswa itu sendiri, misalnya siswa yang memiliki kreativitis memainkan kata-kata. Tentu hal tersebut bisa saja menjadi sebuah loncatan untuk mengekspresikan diri membuat sebuah karya sastra, yaitu puisi.

Hal ini sejalan dengan hasil dalam penelitian (Silaban, 2022) yang mengemukakan bahwa kemampuan yang mendukung aktivitas siswa dalam melaksanakan cara dan proses belajar siswa itu identik sedangkan kadar keterampilannya tergantung pada kemampuan daya pikir, daya nalar, dan daya kreativitas siswa. Kriteria penetapan interpretasi kofisien korelasi hubungan antara minat belajar bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis puisi. Dalam penelitian Mahayati et al. (2021) hipotesis uji T bertujuan untuk mengetahui hubungan anatara minat belajar bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis puisi. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 29. Menentukan nilai T_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis dapat dilihat dengan rumus *degree of freedom* (dk) = $n-k-1$ yang mana $n = 30$, sedangkan $k = 2$. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0.05). Dengan ketentuan tersebut diperoleh nilai T_{tabel} 1.701.

Nilai signifikansi uji-t 6.551 lebih besar dari 1.701 atau nilai sig. > 0.05 , maka H_a ditolak H_0 diterima. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji T dua sampel bebas, yaitu variabel terikat dan variabel bebas untuk mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata dua kelompok yang diuji dengan cara membandingkan T hitung dengan T tabel. Pertama, nilai T hitung $>$ nilai T tabel, maka H_a ditolak. Kedua, nilai T hitung $<$ nilai T tabel, maka H_0 diterima dalam Soeprajogo & Ratnaningsih (2020).

Berdasarkan hasil analisis uji-t, H_0 diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan $T_{hitung} = 6.551$ dengan $T_{tabel} = 1.701$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan sangat besar dan sangat kuat antara minat belajar bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Hang Tuah Makassar.

Daftar Rujukan

- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 2(2), 52–60.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daniati, N., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa SD Negeri Kelas V di Wilayah 3 Kelurahan Pegadungan Jakarta Barat. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 537–543.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Ernis, P. (2019). Hubungan Minat Belajar dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Busana 3 SMK NEGERI 3 Payakumbuh. *Ensiklopedia of Journal*, 2(1).
- Febrina, L., & Basri, I. (2013). Kontribusi Minat Baca Cerpen dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN 1 Padang. *Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran*, 1(1).
- Fransori, A. (2017). Analisis Stilistika pada Puisi kepada Peminta-Minta Karya Chairil Anwar. *Deiksis*, 9(01), 1–12.
- Jusmiana, A. (2020). *Sekapur Sirih Tentang Statistik*.
- Kartika, R. (2018). Pengaruh Model Problem Centered Learning Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 60–67.
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267.
- Mahendra, M. I., & Womal, A. (2018). *Tema sebagai Unsur Intrinsik Karya Fiksi*.
- Muktadir, A. M., & Ariffiando, N. F. (2021). Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Kata Kunci. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(1), 197–204.
- Oktaviani, N. (2021). *Hubungan antara Minat Membaca Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Nurul Iman Palembang*. 021008 UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG.
- Putri, Y. P. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah pada Materi SLPTV dengan Metode Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2934–2940.
- Rachmadani, F. D. (2017). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi Karya Siswa SMA di Yogyakarta. *Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia-S1*, 6(3), 297–312.
- Ristawati, R. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai*. FIS.
- Safitri, W. R. (2016). Analisis Korelasi Pearson dalam Menentukan Hubungan antara Kejadian Demam Berdarah Dengue dengan Kepadatan Penduduk di Kota Surabaya pada Tahun 2012-2014: Pearson Correlation Analysis to Determine The Relationship Between City Population Density

- with Inci. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 2(2), 21–29.
- San Fauziya, D. (2018). Pembelajaran Kooperatif Melalui Teknik Duti-Duta dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(2), 159–167.
- Sari, B. P. (2015). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja terhadap Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, 10(24), 171–176.
- Sari, D. A., Wardiah, D., & Rukiyah, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) dalam Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6108–6115.
- Silaban, V. N. (2022). *Pengaruh Model Kontekstual Bermedia Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Materi Menulis Puisi di Sekolah Smp Gajah Mada Medan*.
- Soeprajogo, M. P., & Ratnaningsih, N. (2020). Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T. *Pusat Mata Nasional. Rumah Sakit Mata CICENDO*.
- Sunarni, A. (2022). *Hubungan Antara Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Danguran Tahun Pelajaran 2021/2022*. Universitas Widya Dharma.
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(1), 24–32.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).